

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan yang sangat penting bagi pengembangan dunia usaha pada khususnya pembiayaan eksternal oleh perusahaan (M. Irsan Nasarudin, 2004). Di lain pihak dari sisi pemodal (investor), pasar modal sebagai salah satu sarana investasi yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimilikinya. Perkembangan dalam berinvestasi di Indonesia saat ini, mulai meluas dan sering mendapat perhatian khusus bagi para investor. Selain itu, investasi juga dianggap sebagai solusi alternatif pembiayaan jangka panjang dan yang sangat penting adalah peranan bagi pengembangan dunia usaha sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan eksternal oleh perusahaan. Dalam berinvestasi, investor selalu memperhatikan risiko (*risk*) dan keuntungan (*return*) dimana yang diterima investor bersifat searah (linier).

Secara aktual, keuntungan investasi yang benar-benar dapat diperoleh investor saham tidak selalu sama dengan keuntungan investasi yang diharapkan sebelumnya. Dengan kata lain, dalam berinvestasi di pasar modal, investor menghadapi risiko (*risk*) kemungkinan menyimpangnya keuntungan investasi yang sesungguhnya diterima (*actual return*) dari keuntungan investasi yang diharapkan (*expected return*). Oleh karena itu, bagi investor selain keuntungan, faktor yang harus dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan investasi

adalah risiko. Hal yang harus dilakukan oleh investor adalah memaksimalkan tingkat keuntungan yang diperoleh atau meminimalkan potensi risiko yang akan terjadi.

Pengambilan keputusan investasi, juga dipengaruhi oleh perilaku investor. Tindakan investor ini sering menunjukkan perilaku irasional dengan melakukan keputusan berdasarkan penilaian yang tidak rasional. Penelitian Daniel (1998) menunjukkan faktor psikologi persepsi risiko (*risk perception*) dan sikap risiko (*risk attitude*) dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi yang disebabkan adanya sikap subyektif terhadap risiko dan pendapatan investasi itu sendiri. *Byrne (2005)* dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa persepsi risiko (*risk perception*) juga dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan, dalam melakukan investasi untuk menghadapi ketidakpastian.

Sikap terhadap risiko (*risk attitude*) menunjukkan apakah investor tersebut lebih berani atau menghindar jika dihadapkan pada suatu risiko. Sikap investor terhadap risiko sangat tergantung pada preferensi investor yang bersangkutan terhadap risiko. Harris, Jenkins, dan Glaser (2006) mengungkapkan bahwa sikap risiko (*risk attitude*) individu sangat penting dalam upaya memahami risiko terkait perilaku dan keputusan, dan merupakan prediktor yang baik bagi perilaku dan pilihan yang terkait dengan risiko.

Faktor eksternal yang meliputi ketersediaan informasi dan *familiarity* juga dapat dianggap sebagai faktor pengambilan keputusan investasi. Daniel (1998) berpendapat bahwa (*risk perception*) persepsi risiko dapat meningkatkan jumlah

pencarian informasi apabila aset yang diinvestasikan rendah. Demikian juga Byrne (2005) menunjukkan bahwa risiko dan pengalaman investasi cenderung untuk menunjukkan hubungan yang positif dan pengalaman masa lalu yang berhasil meningkatkan toleransi risiko investor. Sama halnya dengan penelitian Chou, Huang, & Hsu (2010) berpendapat bahwa informasi mempunyai hubungan positif terhadap *risk perception*, sehingga semakin banyak informasi yang diterima maka persepsi risiko investor akan semakin mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan. Sama halnya dengan penelitian Corter dan Chen (2005) berpendapat bahwa investor yang memiliki pengalaman lebih banyak mempunyai toleransi terhadap risiko yang lebih tinggi dan mempunyai portofolio yang lebih berisiko dibandingkan dengan investor yang memiliki pengalaman yang lebih sedikit.

Chou, *et al.*, (2010) menunjukkan bahwa investor yang memperoleh informasi dari laporan pasar optimis memiliki *risk perception* yang lebih rendah. Demikian juga yang dikatakan oleh Warneryd (2001), bahwa perubahan keputusan investor berlangsung berdasarkan harapan investor mengenai banjir informasi baru. Ini berarti bahwa penyebaran berbagai jenis informasi dalam tindakan pasar saham sebagai eksternal menembus stimulus bagi investor pasar saham karena kekuatannya untuk mempengaruhi keputusan investor.

*Familiarity* merupakan penilaian berdasarkan karena sesuatu yang sudah di kenal (Nofsinger, 2005:64). Investor cenderung menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sudah dikenalnya. Penelitian Tourani-Rad, A. Dan S. Kirkby (2005), juga menjelaskan bahwa investor lebih suka untuk berinvestasi di

pasar lokal karena dengan alasan investor tersebut memilih sesuai dengan kedekatan produk investasi yang lebih dikenal meskipun sebagian saham luar negeri itu mempunyai keuntungan yang lebih besar.

Dengan adanya latar belakang pada uraian di atas, mengingat penelitian semacam ini yang masih belum banyak dilakukan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap *Risk Perception* dan *Risk Attitude* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah faktor ketersediaan informasi berpengaruh terhadap *risk perception* investor ?,
2. apakah faktor *familiarity* berpengaruh terhadap *risk perception* investor ?,
3. apakah *risk perception* berpengaruh terhadap *risk attitude* investor ?.

## 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh faktor ketersediaan informasi terhadap *risk perception* investor,
2. untuk menguji pengaruh faktor *familiarity* terhadap *risk perception* investor,
3. untuk menguji pengaruh *risk perception* terhadap *risk attitude* investor.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dengan dicapainya yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka tujuan penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pembahasan tersebut yakni sebagai berikut.

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan investasi mengenai perilaku investor (Pemodal) di Surabaya dan memberikan informasi yang tepat terhadap investor (Pemodal) yang akan menginvestasikan sebagian dananya di Pasar Modal.

##### 2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat yang lain sebagai media tolak ukur yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan perilaku investor dalam bidang manajemen keuangan.

##### 3. Bagi Manajer Investasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap *risk perception* dan *risk attitude* pada seseorang.

##### 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai perilaku keuangan (*Financial Behavior*).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini secara umum menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, landasan teori, kerangka pemikiran dari penulis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik melalui pembuktian hipotesis, dan pembahasan atas hasil

penelitian secara teoritis dan empiris sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak terkait maupun peneliti berikutnya.